



PUTUSAN

Nomor xxx/Pdt.G/2019/PA.Btm

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Batam yang memeriksa dan mengadili perkara tertentu pada tingkat pertama dalam sidang Majelis Hakim telah menjatuhkan putusan sebagai berikut dalam perkara cerai gugat antara:

Penggugat, tempat tanggal lahir,,, 07 Juni 1971, umur 47 tahun, Jenis kelamin perempuan, warga Negara Indonesia, agama Islam, NIK,,, pendidikan SLTP, pekerjaan wiraswasta, tempat tinggal di,,, Kota Batam, sebagai **Penggugat**”;
melawan

Tergugat, tempat tanggal lahir,,, 21 Mei 1967, umur 51 tahun, jenis kelamin laki-laki, warga Negara Indonesia, agama Islam, pendidikan SLTA, pekerjaan Wiraswasta, tempat tinggal di,,, Kota Batam, sebagai **Tergugat**”;

Pengadilan Agama tersebut;

Telah membaca dan mempelajari berkas perkara;

Telah mendengar keterangan Penggugat;

Telah memeriksa alat-alat bukti Penggugat;

DUDUK PERKARA

Menimbang, bahwa Penggugat dengan surat gugatannya tertanggal 24 Januari 2019 yang terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Batam pada tanggal 24 Januari 2019 dengan register perkara Nomor xxx/Pdt.G/2019/PA.Btm, mengemukakan hal-hal sebagai berikut:

1. Bahwa, pada tanggal 01 September 1989, Penggugat dengan Tergugat melangsungkan pernikahan yang dicatat oleh Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan,,, Kabupaten Tanjung Jabung, Propinsi Jambi, sesuai Kutipan Akta Nikah Nomor :,,, tanggal 01 September 1989;

Hlm 1 dari 5 hal Putusan No.xxx/Pdt-G/2019/PA.Btm



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

2. Bahwa, setelah pernikahan Penggugat dan Tergugat bertempat di Kota Jambi, lalu pada tahun 1993 pindah ke Kota Batam;
3. Bahwa, dalam perkawinan tersebut Penggugat dengan Tergugat telah melakukan hubungan suami istri (ba'da dukhul) dan telah dikaruniai 3 (tiga) orang anak yang bernama :
 - a. anak, tempat tanggal lahir Kuala Tungkal, 12 Juni 1990, umur 28 tahun;
 - b. kedua, tempat tanggal lahir Batam, 04 September 1997, umur 21 tahun;
 - c. anak ketiga, tempat tanggal lahir Batam, 20 Agustus 2003, umur 15 tahun;
4. Bahwa, pada awalnya kehidupan rumah tangga antara Penggugat dengan Tergugat berjalan dengan harmonis, namun pada Bulan Januari 2000 keadaan rumah tangga Tergugat dan Penggugat mulai goyah dan tidak harmonis lagi.
5. Bahwa yang menjadi penyebab Penggugat mengajukan gugatan terhadap Tergugat adalah :
 - a. Bahwa, Tergugat tidak bertanggung jawab sebagai seorang suami, bahkan untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari Penggugat yang bekerja;
 - b. Bahwa, Tergugat pada tahun 2002 menikah lagi, serta tergugat sudah jarang pulang kerumah Penggugat dan Tergugat;
 - c. Bahwa, setiap ada perselisihan antara Penggugat dengan Tergugat, Tergugat sering mengucapkan kata thalaq pada Penggugat;
 - d. Bahwa, antara penggugat dengan Tergugat sudah sepakat untuk berpisah;
6. Bahwa, puncaknya pada bulan Desember 2015 Tergugat sudah jarang pulang kerumah Penggugat dan Tergugat serta sudah jarang berkomunikasi;
7. Bahwa, karena sebab-sebab tersebut diatas Penggugat telah yakin untuk tidak melanjutkan rumah tangga dengan Tergugat;

Hlm 2 dari 5 hal Putusan No.xxx/Pdt-G/2019/PA.Btm



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

8. Bahwa, Penggugat siap untuk membuktikan dalil gugatan Penggugat dan bersedia membayar biaya yang timbul;

Berdasarkan alasan/dalil-dalil diatas, Penggugat mohon agar Ketua Pengadilan Agama Batam segera memeriksa dan mengadili perkara ini, selanjutnya menjatuhkan putusan yang amarnya berbunyi :

PRIMAIR :

1. Mengabulkan gugatan Penggugat;
2. Menjatuhkan talak satu ba'in shughro Tergugat (,,,) terhadap Penggugat (,,,,,) di depan sidang Pengadilan Agama Batam;
3. Membebaskan biaya perkara menurut hukum.

SUBSIDAIR :

Apabila Majelis Hakim berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya;

Menimbang, Bahwa pada hari persidangan yang telah ditetapkan untuk memeriksa dan mengadili perkara ini, Penggugat dan Tergugat tidak datang menghadap ke persidangan. dan tidak pula menyuruh wakil/kuasanya untuk datang menghadap ke persidangan meskipun Penggugat dan Tergugat telah dipanggil secara resmi dan patut oleh Jurusita Pengganti Pengadilan Agama Batam yang dibacakan dipersidangan;

Bahwa untuk meringkas uraian putusan ini, Majelis Hakim cukup menunjuk kepada Berita Acara Persidangan perkara ini yang merupakan bagian tidak terpisah dari putusan serta dianggap telah termuat dan turut dipertimbangkan dalam putusan ini;

TENTANG HUKUMNYA

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan Penggugat adalah sebagaimana diuraikan di atas;

Menimbang, bahwa pada hari-hari yang telah ditentukan untuk memeriksa dan mengadili perkara ini Penggugat dan Tergugat tidak datang menghadap ke persidangan dan tidak pula menyuruh wakil/kuasanya untuk datang menghadap ke persidangan, padahal Penggugat dan Tergugat telah dipanggil dengan resmi dan patut, dan tidak ternyata ketidakhadirannya

Hlm 3 dari 5 hal Putusan No.xxx/Pdt-G/2019/PA.Btm



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

tersebut disebabkan alasan yang sah, maka Majelis Hakim berpendapat bahwa Penggugat tidak bersungguh-sungguh dalam mengajukan gugatannya tersebut;

Menimbang, bahwa sesuai dengan ketentuan Pasal 148 R.Bg dan Keputusan Ketua Mahkamah Agung Republik Indonesia Nomor: KMA/032/SK/IV/2006 tentang Pemberlakuan Buku II Pedoman Teknis Pelaksanaan Tugas dan Administrasi Pengadilan, gugatan Penggugat tersebut sudah sepatutnya digugurkan;

Menimbang, bahwa perkara ini termasuk bidang perkawinan, sebagaimana dimaksudkan oleh Pasal 89 ayat (1) Undang-undang Nomor 7 tahun 1989, maka semua biaya yang timbul dibebankan kepada Penggugat;

Mengingat segala peraturan perundang-undangan yang berlaku dan hukum Islam yang berhubungan dengan perkara ini;

MENGADILI

1. Menyatakan gugatan Penggugat, gugur;
2. Membebankan kepada Penggugat untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp 521.000,-(lima ratus dua puluh satu ribu rupiah);

Demikian diputuskan dalam musyawarah Majelis Hakim Pengadilan Agama Batam pada hari Rabu tanggal tanggal 19 Juni 2019 Masehi, bertepatan dengan tanggal 15 Syawal 1440 Hijriyah., oleh kami Drs. Ifdal, S.H. sebagai ketua majelis, Drs. Azizon,SH.,M.H. dan Dra. Hj. Siti Khadijah masing-masing sebagai hakim anggota, Putusan tersebut diucapkan pada hari itu juga oleh ketua Majelis didampingi oleh hakim Anggota dan dibantu oleh Muzahar, S.Ag, panitera pengganti, tanpa hadirnya Penggugat dan Tergugat.

Hakim Anggota

Ketua Majelis

Drs. Azizon,SH.,M.H.

Drs. Ifdal, S.H.

Hlm 4 dari 5 hal Putusan No.xxx/Pdt-G/2019/PA.Btm



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Hakim Anggota

Dra. Hj. Siti Khadijah

Panitera Pengganti

Muzahar, S.Ag.

Perincian biaya perkara :

1. Biaya pendaftaran	Rp 30.000,-
2. Biaya Proses-----	Rp 50.000,-
3. Biaya panggilanpihak	Rp425.000,-
4. Biaya redaksi	Rp 10.000,-
5. Biaya meterai	Rp 6.000,-

Jumlah : Rp 521.000,-

Hlm 5 dari 5 hal Putusan No.xxx/Pdt-G/2019/PA.Btm